

Studi Analisis Kinerja Supervisi Pendidikan Di Smpn 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar

Mahmuddin

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar**

Jl. Gatot Soebroto Kelurahan Madatte Kecamatan Polewali Kab. Polewali Mandar

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas mengenai kinerja supervisi pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan para guru SMP Negeri 4 Tutar serta dokumen sekolah. Pengumpulan data dilaksanakan melalui pengisian angket oleh responden yang telah dipilih untuk mendapatkan informasi tentang kinerja supervisi pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar PKn pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar dan data tentang hasil belajar PKn yang dicapai peserta didik SMP Negeri 4 Tutar diambil dari nilai yang tertulis dalam rapor peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif memberikan informasi bahwa kinerja supervisi pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar yang terdiri dari aspek frekuensi pelaksanaan, sifat pelaksanaan, dasar pelaksanaan, aspek pendorong pengembangan potensi, inisiatif, dan kreativitas guru, aspek kebutuhan guru, perbaikan, pembelajaran, dan aspek peningkatan kemampuan guru adalah merupakan kinerja supervisi pendidikan yang telah mencapai tingkat kinerja 75% atau kinerja yang mencapai tingkat maksimal. Rata-rata nilai hasil belajar PKn yang dicapai peserta didik SMP Negeri 4 Tutar pada semester genap, tahun pelajaran 2015/2016 adalah nilai hasil belajar PKn yang berkategori tinggi yang merupakan suatu hasil yang sangat sesuai dengan kinerja supervisi pendidikan yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Tutar Kabupaten Polewali Mandar yang mencapai tingkat kinerja yang maksimal.

Kata Kunci : Kinerja, Supervisi Pendidikan, Peningkatan, dan Hasil Belajar PKn.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan arus perkembangan tersebut. Lulusan suatu sekolah harus sesuai dengan tuntutan perkembangan yang ada. Personil sekolah yang memadai kemampuannya menjadi perhatian utama bagi setiap lembaga pendidikan. Diantara personil yang ada, guru merupakan jajaran terdepan dalam menentukan kualitas pendidikan. Guru setiap hari bertatap muka dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena itu, guru yang berkualitas

sangat dibutuhkan oleh setiap sekolah. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah memerlukan pendidikan profesional dan sistematis dalam mencapai sasarannya. Efektivitas kegiatan kependidikan di suatu sekolah dipengaruhi banyaknya variabel, baik yang menyangkut aspek personal, operasional, maupun material yang perlu mendapatkan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan. Proses pembinaan dan pengembangan keseluruhan situasi di sekolah merupakan kajian supervisi pendidikan (Purwanto, 2003:9).

Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah memiliki kewajiban membina kemampuan para guru. Artinya, kepala sekolah hendaknya dapat melaksanakan supervisi secara efektif. Sementara ini pelaksanaan supervisi di sekolah seringkali masih bersifat umum. Aspek-aspek yang menjadi perhatian kurang jelas, sehingga pemberian umpan balik terlalu umum dan kurang mengarah ke aspek yang dibutuhkan guru. Sementara guru sendiripun kadang kurang memahami manfaat supervisi. Hal ini disebabkan tidak dilibatkannya guru dalam perencanaan pelaksanaan supervisi. Padahal proses pelaksanaan supervisi yang melibatkan guru sejak tahap perencanaan memungkinkan guru mengetahui manfaat supervisi bagi dirinya. Supervisi merupakan pendekatan yang melibatkan guru sejak tahap perencanaan. Supervisi merupakan jawaban yang tepat untuk mengatasi kekurangan tepatan permasalahan yang berhubungan dengan guru pada umumnya.

Kepala sekolah diharapkan memahami dan mampu melaksanakan supervisi karena keterlibatan guru sangat besar mulai dari tahap perencanaan sampai dengan analisis keberhasilannya. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas guru ialah melalui proses pembelajaran dan guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus agar dapat melaksanakan fungsinya secara profesional (Sahertian, 2004:2). Pelaksanaan supervisi yang diasumsikan merupakan pelayanan pembinaan guru diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan pengajaran agar guru dapat mengajar dengan baik dan berdampak pada belajar siswa. Supervisi berfungsi membantu guru dalam mempersiapkan pelajaran dengan mengkoordinasi teori dengan praktik.

Kegiatan supervisi pengajaran merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru. Hal tersebut dilakukan karena proses pembelajaran yang dilaksanakan guru merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena kegiatan supervisi dipandang perlu untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Muslim (2010:35) mengemukakan bahwa kegiatan supervisi yang tidak membawa kemajuan dalam aktifitas pembelajaran tentu merupakan kegiatan yang sia-sia. Karena program supervisi dilaksanakan oleh supervisor, laporan telah disampaikan pada atasan, dana supervisi sudah digunkan, dan waktu kegiatan supervisi sudah dihabiskan, tetapi tidak ada kemajuan dalam melaksanakan pembelajaran oleh guru maupun peserta didik.

Sahertian (2004:129) mengemukakan bahwa fungsi utama supervisi adalah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran serta pembinaan pembelajaran sehingga terus dilakukan perbaikan pembelajaran. Supervisi bertujuan mengembangkan situasi kegiatan pembelajaran yang lebih baik

ditujukan pada pencapaian tujuan pendidikan sekolah, membimbing pengalaman mengajar guru, menggunakan alat pembelajaran yang modern, dan membantu guru dalam menilai kemajuan peserta didik.

Dewasa ini banyak guru dengan berbagai alasan dan latar belakang menjadi sangat sibuk sehingga mereka tidak ingat terhadap tujuan pendidikan yang menjadi kewajiban dan tugas pokok mereka. Seringkali kesejahteraan yang kurang atau gaji yang rendah menjadi alasan bagi sebagian guru untuk menyepelekan tugas utamanya untuk mengajar sekaligus mendidik peserta didik. Pandangan guru terhadap supervisi cenderung negatif yang mengasumsikan bahwa supervisi merupakan model pengawasan terhadap guru yang menekan kebebasan guru untuk menyampaikan pendapat. Sikap supervisor hanya mencari kesalahan guru, dan menganggap lebih dari guru karena jabatannya.

Hal tersebut tentu berdampak negatif terhadap hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar yang dicapai peserta didik misalnya, hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) menjadi tidak maksimal sebagaimana yang diharapkan dan akan lebih memperhatikan lagi jika hasil belajar PKn yang dicapai peserta didik masih berada pada kategori tidak tuntas, seperti yang terjadi di SMP Negeri 4 Tubbi Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh dari sekolah tersebut ditemukan bahwa rata-rata nilai hasil belajar PKn yang dicapai peserta didik SMP Negeri 4 Tutar masih berada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai KKM sebesar 70 satuan.

Ketidaktuntasan peserta didik SMP Negeri 4 Tutar dalam belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) tentu tidak terlepas dari persoalan guru yang bertanggung jawab penuh terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Terdapat beberapa guru di SMP Negeri 4 Tutar yang lupa terhadap kewajiban dan tugas pokoknya sebagai guru dengan alasan sangat sibuk dan jauh dari sekolah, mereka menyepelekan tugas utamanya yaitu mengajar sekaligus mendidik peserta didik, bahkan ada yang mempunyai kebiasaan mengajar yang kurang dari jam kewajiban untuk mengajar. Yang menjadi pertanyaan dengan adanya permasalahan tersebut adalah: “Begaimana sesungguhnya kinerja supervisi pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya peningkatan hasil belajar PKn pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar Kabupaten Polewali Mandar”? Untuk bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan tepat, tentu diperlukan fakta-fakta atau data-data pendukung yang dapat diperoleh melalui kajian ilmiah, yaitu melalui suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik mengadakan penelitian di SMP Negeri 4 Tutar Kabupaten Polewali Mandar dengan judul penelitian:”**Studi Analisis Kinerja Supervisi Pendidikan Di SMPN 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah kinerja supervisi pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja supervisi pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (menggambarkan atau menjelaskan) secara detail mengenai suatu peristiwa atau keadaan berdasarkan fakta yang ada. Dengan demikian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas mengenai kinerja supervisi pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data tentang kinerja supervisi pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik. Sumber data dari data-data yang dimaksud adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, dan staf SMP Negeri 4 Tutar Kabupaten Polewali Mandar serta dokumen sekolah seperti rapor yang dimiliki oleh peserta didik untuk mendapatkan data hasil belajar PKn yang dicapai peserta didik dan data-data lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi di SMP Negeri 4 Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu kinerja supervisi pendidikan dan hasil belajar PKn pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah metode pengisian angket, metode observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing responden dan untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam bentuk distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), rentang (*range*), nilai maksimum dan minimum, median, simpangan baku, dan pengkategorian hasil belajar tersebut serta pengkategorian kinerja supervisi pendidikan. Pengkategorian hasil belajar PKn dan kinerja supervisi pendidikan disusun dalam lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi serta perhitungan persentase dari masing-masing kategori.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil-hasil penelitian ini difokuskan pada pembahasan tentang kinerja supervisi pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

Awal pelaksanaan dari penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket terhadap responden penelitian, yaitu kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar, 9 orang guru mata pelajaran di SMP Negeri 4 Tutar, dan 3 orang Staf Tata Usaha SMP Negeri 4 Tutar. Angket yang disebarkan tersebut diisi oleh responden dan kemudian dikembalikan kepada peneliti.

Data-data nilai angket kinerja Supervisi Pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik sebagaimana yang telah diisi oleh responden dianalisis secara statistik deskriptif guna mengetahui dan mendeskripsikan karekteristik dari kinerja Supervisi Pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

Hasil yang diperoleh dari pengisian angket kinerja Supervisi Pendidikan oleh responden dibagi dalam dua kelompok, yaitu pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Polewali Mandar dan pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Tutar Kabupaten Polewali Mandar, yang dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan

Supervisi pendidikan yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tutar oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar dibagi dalam beberapa aspek, yaitu aspek frekuensi dan sifat pelaksanaan, dasar pelaksanaan (hubungan kerabat kerja, pandangan yang obyektif, dan tindakan yang manusiawi), aspek pendorong pengembangan potensi, inisiatif, dan kreativitas guru, aspek kebutuhan guru, aspek perbaikan (jam belajar efektif, tindakan pengajaran, *in-service* guru-guru, pembelajaran (pemilihan dan pengorganisasian mata pelajaran serta pelaksanaan tes dan pengukuran), dan aspek peningkatan kemampuan guru (menyusun rencana atau persiapan mengajar, pengelolaan alat-alat kelengkapan kelas, serta menyusun dan mengelola laporan hasil kemajuan belajar peserta didik).

1. Aspek Frekuensi dan Sifat Pelaksanaan

Frekuensi pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Polewali Mandar didistribusikan ke dalam soal-soal angket kinerja supervisi pendidikan pada soal nomor 1 dan sifat pelaksanaan yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan berupa pelaksanaan supervisi yang selalu dimulai dari hal-hal yang positif didistribusikan pada soal nomor 3, sedangkan sifat berupa pelaksanaan supervisi yang secara terus menerus dan berkesinambungan didistribusikan pada soal nomor 15. Jadi ada tiga soal terkait dengan frekuensi dan sifat pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan yang terdistribusi dalam soal-soal angket kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar.

Berdasarkan data isian angket tentang kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang diperoleh dari 14 orang responden, diperoleh deskripsi distribusi frekuensi dan persentase aspek frekuensi dan sifat pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan seperti dipelihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek Frekuensi dan Sifat Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan

Skor	Frekuensi (f)			Skor x f			Persentase (%)			Kategori	Inteval % Rerata
	1	3	15	1	3	15	1	3	15		

4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SM	$81,25 < x \leq 100$
3	14	14	14	42	42	42	100	100	100	M	$62,50 < x \leq 81,25$
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KM	$43,75 < x \leq 62,50$
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TM	$25,00 \leq x \leq 43,75$
Σ	14	14	14	42	42	42	100	100	100		
Total Σ	14	28		42	84						
Persentase Rata-rata Tingkat Aspek Frekuensi Pelaksanaan											
Total Skor Ideal	$= 56 \rightarrow \frac{42}{56} \times 100\% = 75,00\%$										Maksimal
Persentase Rata-rata Tingkat Aspek dari Sifat Pelaksanaan											
Total Skor Ideal	$= 112 \rightarrow \frac{84}{112} \times 100\% = 75,00\%$										Maksimal

Sumber data: Hasil Isian Angket oleh Responden, Diolah 2016.

Bedasarkan data pada Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa aspek frekuensi pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar, terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar sering dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Polewali Mandar dan pelaksanaannya maksimal. Sedangkan untuk kategori sangat maksimal, kurang maksimal, dan tidak maksimal adalah 0%. Persentase rata-rata dari frekuensi pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

Aspek dari sifat pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar, terdapat 14 orang atau sebesar 100% yang menyatakan setuju bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar selalu dimulai dari hal-hal yang positif dan hal ini berada pada tingkat kategori maksimal. Terdapat 14 orang atau sebesar 100% yang menyatakan setuju bahwa supervisi yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan terhadap SMP Negeri 4 Tutar selama tahun pelajaran 2015/2016 adalah secara terus menerus dan berkesinambungan. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan berdasarkan sifat pelaksanaan supervisi adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

2. Aspek Dasar Pelaksanaan

Berdasarkan data isian angket tentang kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang diperoleh dari 14 orang responden, diperoleh deskripsi distribusi frekuensi dan persentase aspek dasar pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan seperti dipelihatkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek Dasar Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan

Skor	Frekuensi (f)			Skor x f			Persentase (%)			Kategori	Inteval % Rerata
	5	7	9	5	7	9	5	7	9		

4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SM	$81,25 < x \leq 100$
3	14	14	14	42	42	42	100	100	100	M	$62,50 < x \leq 81,25$
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KM	$43,75 < x \leq 62,50$
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TM	$25,00 \leq x \leq 43,75$
Σ	14	14	14	42	42	42	100	100	100		
Total	42			126							
Persentase Rata-rata Tingkat Aspek Dasar Pelaksanaan											
Total Skor Ideal	= 168 $\rightarrow \frac{126}{168} \times 100\% = 75,00\%$										Maksimal

Sumber data: Hasil Isian Angket oleh Responden, Diolah 2016.

Bedasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan didasarkan atas hubungan kerabat kerja antara pembina (supervisor) dari Dinas Pendidikan dan pihak SMP Negeri 4 Tutar dan hal ini berada pada tingkat kategori maksimal. Terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan dari Dinas Pendidikan terhadap SMP Negeri 4 Tutar selama 2015/2016 didasarkan atas pandangan yang obyektif yang berkategori maksimal, dan terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan dari Dinas Pendidikan terhadap SMP Negeri 4 Tutar selama tahun pelajaran 2015/2016 didasarkan pada tindakan yang manusiawi dan menghargai hak-hak asasi manusia yang berkategori maksimal. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan berdasarkan dasar pelaksanaan supervisi adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

3. Aspek Pendorong

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek Pendorong dari Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar oleh Pengawas Dinas Pendidikan

Skor Jawaban	f	Skor x f	%	Kategori	Inteval Rerata	
	11	11	11			
4	0	0	0	SM	$81,25 < x \leq 100$	
3	14	42	100	M	$62,50 < x \leq 81,25$	
2	0	0	0	KM	$43,75 < x \leq 62,50$	
1	0	0	0	TM	$25,00 \leq x \leq 43,75$	
Jumlah	14	42	100			
Total Σ	14	42				
Persentase Rata-rata Tingkat Aspek Pendorong						
Total Skor Ideal	= 56 $\rightarrow \frac{42}{56} \times 100\% = 75,00\%$				Maksimal	

Sumber data: Hasil Isian Angket oleh Responden, Diolah 2016.

Bedasarkan data pada Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar untuk mendorong pengembangan potensi, inisiatif, dan kreativitas guru yang

dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Polewali Mandar, terdapat 14 orang atau sebesar 100% yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan terhadap SMP Negeri 4 Tutar selama tahun pelajaran 2015/2016 adalah untuk mendorong pengembangan potensi, inisiatif, dan kreativitas guru dan aspek ini berada pada tingkat kategori maksimal. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan berdasarkan aspek pendorong untuk pengembangan potensi, inisiatif, dan kreativitas guru adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

4. Aspek Kebutuhan Masing-masing Guru

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek Kesesuaian Kebutuhan Masing-masing Guru dengan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan

Skor Jawaban	f	Skor x f	%	Kategori	Inteval % Rerata
4	0	0	0	Sangat Maksimal	$81,25 < x \leq 100$
3	14	42	100	Maksimal	$62,50 < x \leq 81,25$
2	0	0	0	Kurang Maksimal	$43,75 < x \leq 62,50$
1	0	0	0	Tidak Maksimal	$25,00 \leq x \leq 43,75$
Jumlah	14	42	100		
Total Σ	14	42			
Persentase Rata-rata Tingkat Aspek Kebutuhan Masing-masing Guru					
Total Skor Ideal	$= 56 \rightarrow \frac{42}{56} \times 100\% = 75,00\%$			Maksimal	

Sumber data: Hasil Isian Angket oleh Responden, Diolah 2016.

Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa kesesuaian antara kebutuhan masing-masing guru dengan pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan, terdapat 14 orang atau sebesar 100% yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan terhadap SMP Negeri 4 Tutar selama tahun pelajaran 2015/2016 telah sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru dan aspek ini berada pada tingkat kategori maksimal. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan berdasarkan aspek kesesuaian kebutuhan masing-masing guru dengan pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

5. Aspek Perbaikan

Berdasarkan data isian angket tentang kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar, diperoleh deskripsi distribusi frekuensi dan persentase aspek perbaikan dari pelaksanaan supervisi pendidikan seperti dipelihatkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek Perbaikan dari Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar oleh Pengawas Dinas Pendidikan

Skor	Frekuensi (f)			Skor x f			Persentase (%)			Kategori	Inteval % Rerata
	17	19	21	17	19	21	17	19	21		
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SM	$81,25 < x \leq 100$
3	14	14	14	42	42	42	100	100	100	M	$62,50 < x \leq 81,25$
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KM	$43,75 < x \leq 62,50$
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TM	$25,00 \leq x \leq 43,75$
Σ	14	14	14	42	42	42	100	100	100		
Total	42			126							
Persentase Rata-rata Tingkat Aspek Perbaikan											
Total Skor Ideal	$= 168 \rightarrow \frac{126}{168} \times 100\% = 75,00\%$									Maksimal	

Sumber data: Hasil Isian Angket oleh Responden, Diolah 2016.

Bedasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan terhadap SMP Negeri 4 Tutar selama tahun pelajaran 2015/2016 tidak mengganggu jam belajar efektif di SMP Negeri 4 Tutar dan aspek ini berkategori maksimal. Terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan adalah untuk perbaikan tindakan pengajaran di SMP Negeri 4 Tutar yang berada pada tingkat kategori maksimal, dan terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan Pengawas dari Dinas Pendidikan selama 2015/2016 adalah untuk perbaikan *in-service* guru-guru dan aspek ini juga berkategori maksimal. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan berdasarkan aspek perbaikan dari pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

6. Aspek Pembelajaran

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek Pembelajaran dari Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar oleh Pengawas Dinas Pendidikan

Skor Jawaban	f		Skor x f		%		Kategori	Inteval % Rerata
	23	25	23	25	23	25		
4	0	0	0	0	0	0	SM	$81,25 < x \leq 100$
3	14	14	42	42	100	100	M	$62,50 < x \leq 81,25$
2	0	0	0	0	0	0	KM	$43,75 < x \leq 62,50$
1	0	0	0	0	0	0	TM	$25,00 \leq x \leq 43,75$
Jumlah	14	14	42	42	100	100		
Total Σ	28		84					
Persentase Rata-rata Tingkat Aspek Pembelajaran								
Total Skor Ideal	$112 \rightarrow \frac{84}{112} \times 100\% = 75,00\%$						Maksimal	

Sumber data: Hasil Isian Angket oleh Responden, Diolah 2016.

Bedasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan terhadap SMP Negeri 4 Tutar selama tahun pelajaran 2015/2016 telah memberikan pembelajaran tentang cara pemilihan dan pengorganisasian mata pelajaran dan aspek ini berkategori maksimal dan terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan Pengawas dari Dinas Pendidikan selama 2015/2016 telah memberikan pembelajaran tentang cara pelaksanaan tes dan pengukuran dan aspek ini berkategori maksimal. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan berdasarkan aspek pembelajaran adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

7. Aspek Peningkatan Kemampuan Guru

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek Peningkatan Kemampuan Guru

Skor	Frekuensi (f)			Skor x f			Persentase (%)			Kategori	Inteval % Rerata
	27	29	31	27	29	31	27	29	31		
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SM	$81,25 < x \leq 100$
3	14	14	14	42	42	42	100	100	100	M	$62,50 < x \leq 81,25$
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KM	$43,75 < x \leq 62,50$
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TM	$25,00 \leq x \leq 43,75$
Σ	14	14	14	42	42	42	100	100	100		
Total	42			126							
Persentase Rata-rata Tingkat Aspek Peningkatan Kemampuan Guru											
Total Skor Ideal	$= 168 \rightarrow \frac{126}{168} \times 100\% = 75,00\%$										Maksimal

Sumber data: Hasil Isian Angket oleh Responden, Diolah 2016.

Bedasarkan Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan terhadap SMP Negeri 4 Tutar selama tahun pelajaran 2015/2016 adalah untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun rencana atau persiapan mengajar dan aspek ini berkategori maksimal. Terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan oleh Pengawas Dinas Pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan guru mengelola alat-alat kelengkapan kelas di SMP Negeri 4 Tutar dan aspek ini berkategori maksimal dan terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan terhadap SMP Negeri 4 Tutar selama 2015/2016 adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan mengelola laporan hasil kemajuan belajar peserta didik dan aspek ini juga berkategori maksimal. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan berdasarkan aspek peningkatan kemampuan guru di SMP Negeri 4 Tutar adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

B. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Kepala SMP Negeri 4 Tutar

Pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Tutar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar, juga dibagi dalam 7 aspek sama seperti yang dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan.

1. Aspek Frekuensi dan Sifat Pelaksanaan

Berdasarkan data isian angket tentang kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar, terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar sering dilakukan oleh Kepala Sekolah dan pelaksanaannya berkategori maksimal.

Persentase rata-rata dari frekuensi pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Tutar adalah 75,00% yang berkategori maksimal. Terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah selalu dimulai dari hal-hal yang positif dan aspek ini berkategori maksimal dan terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah selama 2015/2016 adalah secara terus menerus dan berkesinambungan. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Kepala Sekolah berdasarkan sifat pelaksanaan supervisi adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

2. Aspek Dasar Pelaksanaan

Berdasarkan data isian angket tentang kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar, terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah didasarkan atas hubungan kerabat kerja antara pembina/supervisor (Kepala Sekolah) dan guru-guru di SMP Negeri 4 Tutar dan aspek ini berkategori maksimal. Terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah selama 2015/2016 didasarkan atas pandangan yang obyektif dan aspek ini berkategori maksimal dan terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah selama 2015/2016 didasarkan pada tindakan yang manusiawi dan menghargai hak-hak asasi manusia dan aspek ini berkategori maksimal. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Kepala Sekolah berdasarkan aspek dasar pelaksanaan supervisi adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

3. Aspek Pendorong

Berdasarkan data isian angket tentang kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar, terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Tutar selama 2015/2016 adalah untuk mendorong pengembangan potensi, inisiatif, dan kreativitas guru dan aspek ini berkategori maksimal. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Tutar berdasarkan aspek pendorong untuk pengembangan potensi, inisiatif, dan kreativitas guru adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

4. Aspek Kebutuhan Masing-masing Guru

Berdasarkan data isian angket tentang kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar, terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Tutar selama 2015/2016 telah sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru dan aspek ini berkategori maksimal. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah berdasarkan aspek kesesuaian antara kebutuhan masing-masing guru dengan pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

5. Aspek Perbaikan

Berdasarkan data isian angket tentang kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar, terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah selama 2015/2016 tidak mengganggu jam belajar efektif di SMP Negeri 4 Tutar dan aspek ini berkategori maksimal. Terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah untuk perbaikan tindakan pengajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tutar dan aspek ini berkategori maksimal dan terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah untuk perbaikan *in-service* guru-guru dan aspek ini juga berkategori maksimal. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Kepala Sekolah berdasarkan aspek perbaikan dari pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

6. Aspek Pembelajaran

Berdasarkan data isian angket tentang kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar, terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah selama 2015/2016 telah memberikan pembelajaran tentang cara pemilihan dan pengorganisasian mata pelajaran dan aspek ini ber kategori maksimal dan terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Tutar telah memberikan pembelajaran tentang cara pelaksanaan tes dan pengukuran dan aspek ini berkategori maksimal. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar yang dilakukan oleh Kepala Sekolah berdasarkan aspek pembelajaran dari pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

7. Aspek Peningkatan Kemampuan Guru

Berdasarkan data isian angket tentang kinerja supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar, terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah selama 2015/2016 adalah untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun rencana atau persiapan mengajar di SMP Negeri 4 Tutar dan aspek ini berkategori maksimal. Terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan guru mengelola alat-alat kelengkapan kelas di SMP Negeri 4 Tutar dan aspek ini berkategori maksimal dan terdapat 14 orang (100%) yang menyatakan setuju bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah

adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan mengelola laporan hasil kemajuan belajar peserta didik SMP Negeri 4 Tutar dan aspek ini juga berkategori maksimal. Persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Tutar berdasarkan aspek peningkatan kemampuan guru di SMP Negeri 4 Tutar adalah 75,00% yang berkategori maksimal.

Secara keseluruhan berdasarkan jawaban angket, maka persentase rata-rata kinerja supervisi pendidikan yang dilakukan di SMP Negeri 4 Tutar oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Polewali Mandar dan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Tutar adalah 75% yang berkategori maksimal. Jadi kinerja supervisi pendidikan yang dilakukan di SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar telah mencapai tingkat kinerja 75% atau kinerja tersebut telah mencapai tingkat maksimal.

C. Hasil Belajar PKn yang Dicapai Peserta Didik SMP Negeri 4 Tutar

Berdasarkan data nilai hasil belajar PKn yang dicapai peserta didik SMP Negeri 4 Tutar, sebagaimana tertulis dalam rapor peserta didik semester genap tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh dari 10 orang peserta didik, rata-rata nilai hasil belajar PKn yang dicapai peserta didik SMP Negeri 4 Tutar adalah sebesar 78,8 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini merupakan suatu hasil yang sangat sesuai dengan kinerja supervisi pendidikan yang dilakukan di SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar yang telah mencapai tingkat kinerja 75% atau kinerja yang mencapai tingkat maksimal.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa kinerja supervisi pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik SMP Negeri 4 Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar yang terdiri dari aspek frekuensi pelaksanaan, sifat pelaksanaan, dasar pelaksanaan, aspek pendorong pengembangan potensi, inisiatif, dan kreativitas guru, aspek kebutuhan guru, perbaikan, pembelajaran, dan aspek peningkatan kemampuan guru adalah merupakan kinerja supervisi pendidikan yang telah mencapai tingkat kinerja 75% atau kinerja yang mencapai tingkat maksimal. Sementara itu, rata-rata nilai hasil belajar PKn yang dicapai peserta didik SMP Negeri 4 Tutar pada semester genap, tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebesar 78,8 yang berkategori tinggi dan merupakan suatu hasil yang sangat sesuai dengan kinerja supervisi pendidikan yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Tutar Kabupaten Polewali Mandar yang mencapai tingkat kinerja yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Diharapkan agar Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Polewali Mandar dan juga Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Tutar pada khususnya dapat mempertahankan dan lebih memaksimalkan

perannya atau kinerjanya sebagai supervisor pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada khususnya dan dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di SMP Negeri 4 Tutar pada khususnya dan di satuan pendidikan sekolah pada umumnya.

2. Diharapkan agar para guru, stakeholder sekolah atau calon peneliti lain dapat melakukan penelitian-penelitian yang serupa atau melakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Haling, 2004. *Belajar Pembelajaran (Suatu Ringkasan)*. Makassar : Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNM.
- Hasrawati. 2006. *PPKn Ilmu Terstruktur*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hudoyo, Herman. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Muslim, Sri Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Purwanto, M. N. 2003. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm dan Sutaadji Djojopranoto. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sahertian, Piet A. 2004. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenoda Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Supandi. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Agama Universitas Terbuka.
- Supriadi, Dedi. 2006. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Suprihatin, MD. 2005. *Administrasi Pendidikan, Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Administrator dan Supervisor Sekolah*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pertanyaan & Jawaban*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Pakar Manajemen Pendidikan UM. 2004. *Perspektif Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Yusri. 2009. *Statistika Sosial : Aplikasi dan Interpretasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.